

E. PENUTUP

E.I Kesimpulan

1. Variasi bukaan kran air pengencer terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap persentase minyak pada underflow CST. Semakin besar bukaan kran (semakin banyak air pengencer), maka kadar minyak yang terbawa dalam underflow cenderung menurun.
2. Efektivitas bukaan kran air pengencer dalam mengoptimalkan proses pemisahan minyak terbukti melalui hasil uji signifikan, di mana perlakuan bukaan kran 30% menghasilkan kadar minyak terendah yang masih berada dalam rentang standar perusahaan (35–39%).
3. Interaksi antara suhu operasi dan bukaan kran air pengencer menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kadar minyak dalam underflow CST. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas bukaan kran dapat dipengaruhi oleh kombinasi suhu tertentu.
4. Kombinasi perlakuan suhu dan bukaan kran terbaik untuk menurunkan oil loss diperoleh pada perlakuan suhu 90°C dan bukaan kran 30%, yang menghasilkan kadar minyak terendah di antara seluruh kombinasi perlakuan yang diuji.

E.II Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel kecepatan agitator (pengaduk) dalam *CST* guna mengevaluasi pengaruh pencampuran terhadap efisiensi pemisahan minyak.
2. Penggunaan rentang suhu yang lebih luas dan ekstrim dapat membantu memperjelas pengaruh suhu terhadap oil loss secara statistik.
3. Hasil ini mendukung temuan Mustakim (2022) yang menjelaskan bahwa meningkatnya kadar minyak pada underflow *CST* berkaitan erat dengan viskositas minyak yang tinggi akibat kurangnya penambahan air pengencer, yang pada akhirnya menghambat efisiensi proses pemisahan.